

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *Cross Sectional* dengan teknik pengumpulan data berupa pemeriksaan kadar albumin pasien Tuberkulosis yang menjalani pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Bakunase.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan di Laboratorium Klinik ASA

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2024.

C. Variabel penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah lama pengobatan pasien Tuberkulosis di Puskesmas Bakunase.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar albumin pasien Tuberkulosis di Puskesmas Bakunase.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Tuberkulosis yang menjalani pengobatan dan telah mengonsumsi obat anti Tuberkulosis sebanyak 40 pasien di Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

E. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 pasien Tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Bakunase.

2. Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik non *probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu pasien tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Bakunase dan bersedia menjadi responden.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
1.	Tuberkulosis	Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dan menyerang organ paru-paru.	Observasi	Nominal
2.	Kadar Albumin	Kadar albumin yang terdapat dalam darah yang diperoleh dari pasien Tuberkulosis (TB) di Puskesmas Bakunase Kota Kupang.	Biosystem BT15i	Rasio (g/dL)
3.	Lama Pengobatan	Rentang waktu pasien mulai mengonsumsi obat anti Tuberkulosis	Kuisisioner	Nominal
4.	Usia	Lama waktu hidup pasien TB terhitung sejak data dilahirkan sampai waktu penelitian.	Kuisisioner	Rasio
5.	Jenis Kelamin	Data jenis kelamin yang terdapat pada KTP.	Kuisisioner	Nominal

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengajukan proposal penelitian dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing penelitian.
- b. Pengujian dan pengurusan kode etik penelitian.
- c. Mengurus permohonan ijin penelitian
- d. Survey tempat tinggal calon responden berdasarkan data dari Puskesmas Bakunase.
- e. Izin penggunaan laboratorium untuk pemeriksaan sampel.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi petugas kader Tuberkulosis di Puskesmas Bakunase
- b. Meminta data penderita Tuberkulosis dari petugas kader Tuberkulosis
- c. Meminta kesediaan kader Tuberkulosis menghubungi penderita Tuberkulosis dan meminta waktu untuk bertemu jika bersedia.
- d. Meminta kesediaan kader Tuberkulosis untuk mendampingi bertemu dengan penderita Tuberkulosis.
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan pada penderita Tuberkulosis.
- f. Memberikan *informed consent* untuk ditanda tangani apabila penderita bersedia menjadi responden serta memberikan lembar kuesioner untuk dilakukan pengisian oleh responden.
- g. Apabila responden telah siap untuk pengambilan sampel darah vena maka peneliti dapat melakukan pengambilan sampel darah yang didampingi oleh kader Tuberkulosis.

- h. Sampel yang telah diambil dibawa ke Laboratorium Klinik ASA untuk dilakukan pemeriksaan.
- i. Meminta kesediaan kepala lab klinik ASA ataupun petugas lab yang ada untuk dapat mendampingi dalam melakukan pemeriksaan sampel

3. Prosedur Pemeriksaan

Pemeriksaan kadar Albumin menggunakan alat Biosystem (BT15i) dengan prosedur kerja:

1. Sampel darah yang telah diambil dimasukkan dalam tabung merah dan dibekukan ke dalam sentrifuge
2. Sampel darah diputar dengan kecepatan 3000 rpm selama 10 menit (hingga darah dan serum terpisah). Sambil menunggu sampel diputar dapat dilakukan pendaftaran sampel pada komputer alat pemeriksaan untuk running sampel
3. Diklik “Modify Patients” pada layar computer alat
4. Diklik “New Entry” atau diklik angka pada posisi sampel
5. Dilakukan pengisian data pasien lalu klik “test” contreng parameter yang akan dilakukan pemeriksaan
6. Sampel serum yang telah terpisah dipipet dengan mikropipet sebanyak 20 μ ke dalam cup serum
7. Dimasukkan sampel yang telah dipipet pada tray alat, posisinya disesuaikan pada nomor layar computer alat
8. Diklik “Run” pada computer alat

9. Alat secara otomatis akan bekerja sesuai parameter pemeriksaan yang telah dipilih dan hasil pemeriksaan akan langsung terbaca pada layar computer dalam waktu beberapa menit.

H. Analisis Hasil

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dalam 2 tahap yaitu:

1. Analisis Deskriptif : Data akan dianalisis untuk melihat gambaran karakteristik, nilai albumin dan lama pengobatan.
2. Analisis Bivariat : Data dianalisis untuk mengkaji hubungan albumin dengan lama pengobatan menggunakan Uji korelasi spearman.